

KATA PENGANTAR

Kota Tangerang Selatan adalah salah satu kota di Provinsi Banten, Indonesia. Kota ini diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri Indonesia, Mardiyanto, pada 29 Oktober 2008. Wilayah ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Tangerang. Rencana ini berawal dari keinginan warga di wilayah selatan untuk mensejahterakan masyarakat. Pada masa penjajahan Belanda, wilayah ini masuk ke dalam karesidenan Batavia dan mempertahankan karakteristik tiga etnis, yaitu suku sunda, suku betawi, dan suku tionghoa.

Wacana pembentukan kota otonom Tangerang Selatan (dahulu Cipasera) muncul sejak 1999. Namun belum adanya kata sepakat antara DPRD dan Pemerintah Kabupaten Tangerang tentang jumlah kecamatan yang akan tergabung dalam kota otonom ini, menghambat proses pembentukannya. Bagian Pengelola Teknologi Informasi (BPTI), mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan melaporkan seluruh kegiatan BPTI dalam rangka penyelenggaraan sebagian tugas asisten ekonomi dan pembangunan di BPTI.

Kota Tangerang Selatan mempunyai aplikasi Smart Tangsel, Smart Tangsel merupakan singkatan dari Selektif Mengamati Realitas Tangerang Selatan. Program ini merupakan pengayaan dari program interaktif antara Pemerintah Kota Tangerang Selatan dengan warganya yang selama ini telah berjalan melalui program sms gateway di nomor 087888996363 dan email resmi – info@tangerangselankota.go.id. Dengan smart tangsel, warga dapat memberi masukan atau laporan kepada Pemerintah Kota Tangerang Selatan tentang kondisi yang terjadi di wilayah seperti jalan rusak, sampah berserakan, dan persoalan lainnya dengan dilengkapi foto atau gambar.

Kata Kunci : *Tangerang Selatan, Smart Tangsel,, Sms Gateway, dan BPTI*